

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan metodologi deskriptif pada Bank Muamalat Indonesia KCP Kuningan dapat ditarik kesimpulan yakni:

1. Konsep manajemen dana dalam perspektif syariah memiliki prinsip-prinsip khusus yang berbeda dengan yang lainnya. Beberapa konsep utama dalam manajemen dana syariah melibatkan kepatuhan terhadap hukum syariah Islam. Manajemen syariah memiliki dua unsur penting yaitu subyek dan obyek. Subyek itu pelaku (*manajer*) dan obyek itu tindakan manajemen yang terdiri dari organisasi, sumber daya manusia, dana, dan sebagainya serta memiliki empat fungsi utama yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).
2. Implementasi manajemen dana di Bank Muamalat Indonesia KCP Kuningan ini melibatkan serangkaian langkah dan keputusan strategis untuk memastikan pengelolaan dana yang efektif dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Tujuan manajemen dana dari Bank Muamalat Indonesia KCP Kuningan ini menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat berdasarkan prinsip syariah yang berlaku. Manajemen dana di Bank Muamalat Indonesia KCP Kuningan ini terbagi menjadi dua yaitu *retail* dan *enterprise banking*. Kemudian, dalam implementasi manajemen dana di Bank Muamalat Indonesia KCP Kuningan ini tergolong menjadi tiga bagian yaitu: sumber dana bank, sistem dan mekanisme penggunaan dana bank, penyaluran dana bank.
3. Kesesuaian implementasi manajemen dana di Bank Muamalat Indonesia KCP Kuningan ini bisa dikatakan sudah sesuai dengan perspektif syariah. Sebab, dalam konsep dan penerapan manajemen dana di Bank Muamalat Indonesia KCP Kuningan sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dalam segi sumber dana juga meliputi: modal, dana pihak ketiga/titipan (tabungan, giro, dan deposito), dana ZISWAF dan dana dari luar (zakat, infak, sedekah, dan wakaf). Kemudian, dalam sistem dan mekanisme penggunaan dana juga sudah mencakup alokasi dana *earning assets* dan *non earning assets*, serta penyaluran

dana yang mana terdiri dari dari pembiayaan produktif dan pembiayaan konsumtif. Maka dari itu kesesuaian menurut perpektif syariah ini dalam manajemen dana di Bank Muamalat Indonesia KCP Kuningan sudah tidak diragukan lagi dan memang sudah sesuai dengan perspektif syariah serta ketentuan regulasi yang berlaku.

B. Saran

1. Dalam memudahkan nasabah Bank Muamalat Indonesia KCP Kuningan paham dalam ketentuan manajemen dananya, Bank Muamalat Indonesia KCP Kuningan dapat lebih memberikan edukasi atau informasi melalui website Bank Muamalat Indonesia sendiri untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya nasabah Bank Muamalat Indonesia KCP Kuningan.
2. Bank Muamalat Indonesia dapat terus memonitor perkembangan manajemen dana dalam perkembangan bank lain sebagai kompetitor. Mendorong keterlibatan cabang untuk memberikan masukan atau ide terkait manajemen dana yang dapat menjadi strategi yang lebih inklusif.
3. Untuk meningkatkan kepercayaan nasabah dalam proses pengelolaan dananya, Bank Muamalat Indonesia bisa meningkatkan strategi edukasi. Dapat dilakukan dengan mengadakan seminar atau webinar, bukan hanya di kantor cabang tetapi juga secara online. Pemberian insentif khusus, seperti pengetahuan tentang ketentuan syariah yang berlaku di Bank Muamalat Indonesia. Selain itu, Bank Muamalat Indonesia dapat meningkatkan promosi terkait manajemen dana yang dilakukan Bank Muamalat Indonesia seperti apa dan pengembangan baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan nasabah dapat menjadi nilai tambah yang signifikan.